

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur dan langkah yang digunakan dalam mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu.²

Uraian tentang metode penelitian pada dasarnya memuat rincian cara meneliti, yakni bagaimana dan dengan pendekatan apa penelitian itu dilakukan. Bagian ini sangat penting karena kesalahan dalam menentukan metode, akan mengakibatkan hasil penelitian yang diperoleh itu tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah³

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa metode penelitian adalah gambaran rancangan sebuah penelitian yang meliputi aturan, prosedur, urutan, langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu yang diperlukan, sumber data sebagai acuan, maupun cara/teknik yang dipakai dalam memperoleh data dan analisis data. Oleh karena itu metode penelitian

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.

² Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja dan Rosda Karya, 2010), h. 6

akan terbagi menjadi beberapa jenis mengacu pada kepentingan penelitian.

2. Jenis penelitian

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian pengembangan (*research and development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik.⁴

Berdasarkan hal tersebut diatas Sugiyono dalam bukunya mengemukakan bahwa jenis-jenis penelitian tersebut dikelompokkan ke dalam dua metode yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif.⁵

Penelitian secara ilmiah secara umum mengenal dua jenis penelitian yaitu penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau penelitian kuantitatif dan penelitian dengan pendekatan kualitatif atau penelitian kualitatif.⁶

Dalam buku panduan IAIN Imam Bonjol Padang ada lima jenis-jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian tindakan, penelitian kepustakaan dan penelitian tokoh.

⁴ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 4

⁵ *Ibid*, h. 7

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 32

Berdasarkan penjelasan di atas dengan melihat kepada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷

Imam Gunawan dalam bukunya menyebutkan bahwa landasan berfikir dalam penelitian kualitatif adalah pemikiran Max Weber yang menyatakan bahwa pokok penelitian sosiologi bukan gejala-gejala sosial, tetapi pada makna-makna yang terdapat di balik tindakan-tindakan perorangan yang mendorong terwujudnya gejala-gejala sosial tersebut.⁸

Penelitian kualitatif adalah serangkaian prosedur penelitian untuk memahami pengalaman manusia dari perspektif pelaku. Dunia pengalaman per definisi adalah subyektif. Dalam penelitian kualitatif unsur subyektivitas pengalaman diterima sebagai kenyataan yang sah dan bukannya ditolak.⁹

⁷ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 19

⁸ Imam Gunawan, *Op.cit.*,h. 33-34

⁹ *Buku Panduan IAIN Imam Bonjol Padang (Pedoman Akademik, Pedoman Kemahasiswaan dan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah 2015/2016)*, h. 57

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome* dan lebih menekankan makna (data di balik yang teramati).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang akan dijadikan sumber data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Solok tepatnya di jalan raya Solok Padang KM 13 Sawah Ujuang Nagari Talang Kecamatan Gunung Talang.

C. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexi J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan,

selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa foto, surat menyurat dan arsip kegiatan.

Sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer (*primary data*)

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok dan hasil observasi.

Dalam penelitian ini data primer yang penulis gunakan adalah data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan ketua *tanfidziyah*, wakil sekretaris *tanfidziyah*, *katib syuriyah* NU Cabang Kabupaten Solok dan melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh pengurus organisasi NU dilingkungan organisasinya.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi.

Dalam penelitian ini data sekunder yang penulis gunakan adalah data pokok yang diperoleh dari pengurus organisasi NU Cabang

Kabupaten Solok. Yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip, surat keterangan, surat menyurat dan dokumentasi kegiatan organisasi NU Cabang Kabupaten Solok.

D. Teknik pengumpulan data

Imam Gunawan dalam bukunya menyebutkan bahwa ada tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.¹⁰

Senada dengan pendapat Imam Gunawan, Sugiono dalam bukunya juga menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif juga ada tiga teknik pengumpulan data yaitu: teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.¹¹

Dewi Sadiyah dalam bukunya juga menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif juga memakai tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini penulis pun memakai ke tiga teknik tersebut:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data alat lainnya.¹²

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 141

¹¹ Sugiono, *Op.cit.*, h. 224

¹² Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 86

Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. menetapkan kepada siapa wawancara ini akan dilakukan.
2. menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
3. mengawali atau membuka alur wawancara.
4. melangsungkan alur wawancara.
5. mengkonfirmasi *ikhtisar* hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
6. menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
7. mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.¹³

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan di dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang berkaitan dengan yang akan diteliti. Wawancara penulis lakukan dengan pengurus NU Cabang Kabupaten Solok.

b. Observasi

Menurut Indriantoro dan Supomo, observasi(pengamatan), yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek(benda-benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.¹⁴

Tipe observasi menurut Indriantoro dan Supomo ada beberapa jenis objek, subjek dan kejadian yang dapat diamati oleh peneliti yaitu perilaku fisik, verbal, ekspresif dan benda-benda fisik lainnya atau kejadian yang rutin dan temporal.

¹³ Sugiono, *Op.cit.*, h. 235

¹⁴ *Ibid*, h. 34

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karenanya diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, *tape recorder*, kamera dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.

Dalam penelitian ini observasi yang penulis lakukan adalah dengan melihat langsung pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam organisasi NU Cabang Kabupaten Solok dengan tujuan untuk memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dengan pengurus organisasi.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya dan menghubungkannya dengan fenomena lain.¹⁵

Proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian dan lain-lain. Ragam teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam kegiatan penelitiannya harus disebutkan secara tersurat.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang penulis gunakan adalah absensi pengurus pada setiap kegiatan, foto-foto kegiatan dan salah satu

¹⁵ *Ibid*, h. 91

sarana komunikasi yang digunakan pengurus berupa isi pesan melalui telepon seluler (SMS dan WA).

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Imam Gunawan mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam mengenali data penelitian kualitatif, yaitu: reduksi data, paparan data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁷

Spradley menyatakan bahwa analisis dalam jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.¹⁸

¹⁶ *Ibid*, h. 244

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h, 210

¹⁸ Sugiono, *Op.cit.*, h. 255

Berdasarkan pendapat diatas maka dalam penelitian ini penulis cenderung menggunakan pendapat Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono dalam melakukan analisis data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh di dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci.

2. Paparan Data (*data display*)

Pemaparan data sebagai kumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.